



MANAJEMEN RISIKO ISLAM

PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

PT. XL Axiata Tbk, PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk,
PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk



SRI WAHYUNI ISKANDAR | KARTIKA
DIKA PRAMESWARA | JAMES SOHAHAU DAELI
GUSTIAN DJUANDA

Editor: ASSOC. Prof. Dr. Gustian Djuanda, SE.MM

MANAJEMEN RISIKO ISLAM PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX

(PT. XL Axiata Tbk, PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk,
PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk)

Sri Wahyuni Iskandar
Kartika
Dika Prameswara
James Sohahau Daeli
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**MANAJEMEN RISIKO ISLAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX
(PT. XL Axiata Tbk, PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk,
PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk)**

Penulis:
Sri Wahyuni Iskandar
Kartika
Dika Prameswara
James Sohahau Daeli
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v, 67, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-8397-890

Cetakan Pertama:
Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya sehingga penulis dapat menyelesaikan e-book ini yang berjudul "Manajemen Risiko Islam Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index" (PT. XL Axiata Tbk, PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk, PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan hasil kolaboratif tim kami dari program studi Manajemen. E-book ini hadir sebagai hasil dari penelitian mendalam mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko pada perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

Dalam penyusunan e-book ini, kami berusaha menggali informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya dan relevan. Tujuan dari penulisan e-book ini adalah untuk mendalami dan menggali lebih dalam serta untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen risiko Islam. Selain itu, diharapkan e-book ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi, praktisi, serta pemangku kepentingan lainnya yang tertarik dengan topik ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan e-book ini.

Akhir kata, penulis sadar bahwa e-book ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga e-book ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membaca.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO	7
A. Pengertian Manajemen Risiko	7
B. Tujuan Manajemen Risiko	8
C. Jenis-Jenis Risiko dalam Manajemen	10
D. Proses Manajemen Risiko	14
BAB III MANAJEMEN RISIKO ISLAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)	18
A. Manajemen Risiko Dalam Perspektif Islam	18
B. Tujuan Manajemen Risiko Islam	21
C. Manajemen Risiko Islam Pada Perusahaan Telekomunikasi	23
D. Contoh Pengukuran dan Mitigasi Risiko Pada Perusahaan Telekomunikasi	26
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	33
A. Pendahuluan	33
B. Profil perusahaan	34
BAB V PEMBAHASAN	47
A. Manejemen Risiko Keuangan Islam	47
B. Manajemen Risiko Keuangan Indonesia	48
C. Penerapan Manajemen Risiko Islam pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	60
PROFIL PENULIS	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketidakpastian merupakan hambatan terbesar dalam perencanaan. Dalam dunia bisnis yang berkembang pesat, ketidakpastian dan perubahan menjadi hal yang umum dialami banyak perusahaan (Karakteristik et al., 2024). Dalam kondisi seperti ini, manajemen risiko berfungsi sebagai panduan yang dapat membantu bisnis melewati ketidakpastian. Namun, penting untuk dipahami bahwa manajemen risiko bukan hanya sekadar langkah pencegahan, tetapi juga merupakan strategi yang harus diterapkan untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan bisnis. Manajemen risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan yang efektif dan pengambilan keputusan di setiap level organisasi (Karakteristik et al., 2024). Manajemen risiko berkaitan dengan pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian tujuan suatu organisasi. Visi, misi, dan tujuan organisasi akan semakin diperkuat dengan penerapan budaya manajemen risiko di dalamnya. Dalam upaya mencapai keunggulan kompetitif, organisasi mungkin akan dihadapkan pada risiko yang muncul secara tiba-tiba. Jika pengelolaan dan pengambilan keputusan dalam meminimalkan risiko tidak dilakukan dengan tepat, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan

Manajemen risiko dalam perspektif Islam tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan risiko, tetapi juga mengedepankan prinsip-prinsip etika dan moral yang berdasarkan pada syariah. Dalam Islam, manajemen risiko harus diintegrasikan dengan nilai-nilai agama yang menekankan kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab. Dari sudut pandang Islam, manajemen risiko merupakan upaya untuk menjaga keimanan kepada Allah terkait kekayaan demi kepentingan umat manusia. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an juga menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap bahaya ini (Agustina et al., 2023). Jika manusia dapat menguasai seni manajemen risiko, kita dapat meraih hasil yang lebih optimal. Prinsip utama dalam manajemen risiko Islam

adalah mengambil langkah-langkah yang seimbang untuk melindungi aset, memastikan kelangsungan bisnis, dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Dalam dunia bisnis, manajemen risiko Islam memiliki tujuan yang serupa dengan manajemen risiko konvensional, yaitu untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Namun, perbedaan utamanya terletak pada pendekatan yang harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai contoh, penggunaan instrumen keuangan yang melibatkan bunga dilarang, sehingga perusahaan perlu mencari alternatif pembiayaan yang halal.

Industri telekomunikasi memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur dan ekonomi digital di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini telah menjadi dasar bagi berbagai sektor lainnya, seperti perbankan, transportasi, kesehatan, dan pendidikan, yang semakin bergantung pada teknologi komunikasi dan informasi. Pertumbuhan yang pesat dalam industri ini juga membawa peningkatan risiko yang signifikan, baik dari aspek teknologi, keuangan, maupun operasional. Seiring dengan hal ini, penerapan prinsip syariah dalam dunia bisnis menawarkan alternatif untuk mengelola risiko secara etis dan bertanggung jawab. Perusahaan telekomunikasi yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, seperti PT XL Axiata Tbk, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel), dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko teknologi, keuangan, operasional, dan regulasi. Penerapan manajemen risiko syariah dapat membantu perusahaan telekomunikasi dalam mengelola risiko-risiko tersebut dengan pendekatan yang lebih etis dan bertanggung jawab. Ini sangat relevan bagi perusahaan yang terdaftar di JII, karena mereka diharuskan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang tidak hanya menekankan pada keuntungan, tetapi juga pada manfaat bagi masyarakat.

Jakarta Islamic Index dibuat untuk memenuhi kebutuhan investor yang tertarik pada saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi). Karena itu, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII, termasuk perusahaan telekomunikasi, diharapkan untuk mengimplementasikan praktik bisnis yang selaras dengan ketentuan Islam. Bagi perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang berfokus pada teknologi dan jaringan, salah satu aspek krusial dalam

operasional mereka adalah pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko diperlukan untuk mengurangi kemungkinan kerugian yang dapat muncul akibat berbagai faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dan operasional perusahaan. Bagi perusahaan seperti PT XL Axiata Tbk, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, dan PT Telkom Indonesia, manajemen risiko Islam menjadi bagian strategis untuk memastikan stabilitas bisnis dan mempertahankan reputasi perusahaan di hadapan investor syariah. Di sektor telekomunikasi, teknologi dan regulasi adalah dua faktor yang sangat dinamis dan berkembang pesat. Perkembangan teknologi yang pesat membawa peluang sekaligus risiko, seperti ancaman terhadap keamanan siber dan potensi pelanggaran privasi data pelanggan. Selain itu, perubahan regulasi yang terus diperbarui oleh pemerintah memerlukan respons cepat dari perusahaan. Di sektor telekomunikasi, perusahaan menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko teknologi, keuangan, hukum, dan reputasi. Sebagai contoh, risiko teknologi mencakup ancaman siber dan pelanggaran privasi data yang semakin meningkat seiring dengan digitalisasi. Di sisi lain, risiko keuangan berkaitan dengan stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi fluktuasi pasar dan kebutuhan modal. Mengingat pentingnya integritas dan kepercayaan dalam Islam, penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah akan sangat membantu memastikan bahwa perusahaan telekomunikasi tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang dan manfaat sosial.

Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di JII menghadapi tantangan signifikan dalam mengimplementasikan manajemen risiko Islam. Tantangan utama adalah menemukan instrumen dan metode mitigasi risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Banyak instrumen konvensional yang biasa digunakan untuk mitigasi risiko, seperti asuransi konvensional, tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah karena mengandung unsur *maisir* dan *gharar*. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini perlu mencari alternatif yang sesuai dengan syariah, seperti menggunakan asuransi syariah (*takaful*) atau dana cadangan khusus yang memenuhi prinsip Islam. Tantangan lainnya adalah pentingnya kesadaran dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen risiko syariah di kalangan manajemen dan staf perusahaan. Bagi perusahaan besar dengan operasional yang kompleks, mengimplementasikan prinsip syariah dalam setiap aspek manajemen risiko

memerlukan usaha yang cukup besar. Selain itu, diperlukan penyesuaian kebijakan dan prosedur yang dapat mengakomodasi. Seiring dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai keislaman dalam dunia bisnis, konsep manajemen risiko Islam semakin mendapatkan perhatian. Manajemen risiko Islam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan praktik manajemen risiko konvensional, dengan tujuan mencapai keberhasilan bisnis yang berkelanjutan sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai etika.

Konsep manajemen risiko sebenarnya sudah ada sejak zaman dulu. Manajemen risiko Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara tujuan duniawi (profitabilitas) dan tujuan ukhrawi (keberkahan). Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Manajemen risiko Islam mendorong perusahaan untuk berpikir jangka panjang. Dalam pandangan Islam, risiko dibagi menjadi dua kategori, yaitu risiko akhirat dan risiko dunia. Risiko akhirat berkaitan dengan hukuman di neraka (Indrawati et al., 2012). Risiko dunia berkaitan dengan tujuan utama dari ketentuan syari'ah (maqashid asy-syari'ah), yang merupakan amanah dasar bagi kehidupan individu dan sosial, tercermin dalam upaya pemeliharaan pilar-pilar kesejahteraan umat manusia, yang mencakup 'panca kemaslahatan' dalam maqashid asy-syari'ah. Dengan demikian, jika bisnis tidak mampu menjalankan fungsinya untuk memelihara dan menjaga maqashid asy-syari'ah, maka bisnis tersebut dapat dianggap sebagai risiko. Dalam Islam, prinsip-prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang telah diajarkan sejak zaman Rasulullah SAW. Prinsip-prinsip ini kemudian berkembang dan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Beberapa perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di JII mulai mengadopsi prinsip-prinsip manajemen risiko Islam.

PT Telkom Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan yang memastikan bahwa kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah. Telkom juga menekankan prinsip keadilan dan transparansi dalam pengelolaan risiko, serta terus berinovasi untuk memastikan operasional mereka tetap etis dan aman dalam menghadapi tantangan industri telekomunikasi yang berkembang pesat. PT XL Axiata Tbk, sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di JII, juga mengimplementasikan manajemen risiko yang sesuai dengan syariah, terutama dalam hal mitigasi

risiko keuangan. XL Axiata berusaha untuk mengurangi penggunaan instrumen keuangan berbasis bunga dan mencari alternatif yang lebih sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui layanan telekomunikasi yang aman, terjangkau, dan mudah diakses. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel), sebagai perusahaan yang lebih fokus pada infrastruktur telekomunikasi, berupaya mengadopsi manajemen risiko yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Perusahaan ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses mitigasi risiko, dengan menerapkan sistem keamanan yang transparan dan memastikan bahwa pengelolaan data pelanggan dilakukan secara aman.

Manajemen risiko adalah salah satu elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas organisasi atau individu dalam menghadapi ketidakpastian. Manajemen risiko memiliki dimensi yang khas karena didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang bertujuan untuk mencapai keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Prinsip ini mencakup penerapan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, transparansi, serta penghindaran praktik yang dilarang, seperti riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Penerapan manajemen risiko Islam pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan instrumen mitigasi risiko yang sesuai dengan syariah dan kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen risiko syariah di kalangan staf dan manajemen. Dalam manajemen risiko Islam, penggunaan instrumen keuangan berbasis bunga tidak diperkenankan, sehingga perusahaan harus mencari alternatif yang sesuai dengan prinsip halal, seperti menggunakan struktur pembiayaan berbasis bagi hasil atau berinvestasi di aset riil. Selain itu, tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman manajemen dan staf mengenai prinsip-prinsip manajemen risiko syariah. Perusahaan-perusahaan besar dengan operasional yang sangat kompleks sering kali menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan prosedur manajemen risiko mereka agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini memerlukan pelatihan khusus dan perubahan kebijakan internal yang melibatkan seluruh bagian organisasi.

Manajemen risiko Islam bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendekatan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi dan keuangan, tetapi juga melibatkan

dimensi sosial dan moral. Dalam konteks keuangan Islam, misalnya, pengelolaan risiko sering kali melibatkan instrumen seperti takaful (asuransi syariah), mudharabah (kemitraan usaha), dan musyarakah (kerjasama usaha), yang dirancang untuk mengurangi risiko sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Seiring dengan pertumbuhan industri keuangan syariah secara global, pentingnya manajemen risiko Islam semakin meningkat. Dengan pendekatan yang menekankan keseimbangan antara profitabilitas dan kepatuhan syariah, manajemen risiko Islam tidak hanya bertujuan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan, tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Namun, penerapan manajemen risiko Islam masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep ini, terbatasnya regulasi yang mendukung, serta kebutuhan akan inovasi dalam pengembangan instrumen yang sesuai. Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, termasuk di sektor telekomunikasi, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan menjaga keberlanjutan bisnis mereka melalui manajemen risiko yang efektif dan etis. E-book ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang manajemen risiko dalam perspektif Islam, serta strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengelola risiko secara efektif sambil tetap mengikuti prinsip-prinsip syariah.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

A. PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam sebuah bisnis, risiko merupakan hal yang tak terhindarkan. Risiko sering kali dikaitkan dengan hal-hal yang tidak diinginkan, sehingga sangat penting untuk selalu berhati-hati dalam setiap aspek kehidupan dengan perhitungan yang matang. Manajemen risiko didefinisikan sebagai metode yang logis dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengukur, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta memantau dan melaporkan risiko yang terjadi dalam setiap aktivitas atau proses (Hasanah & Mahya, 2023). Manajemen risiko mencakup serangkaian langkah yang meliputi identifikasi risiko, penilaian tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya risiko, serta pengendalian risiko tersebut. Manajemen risiko sangat krusial dalam dunia bisnis karena perusahaan selalu dihadapkan pada ketidakpastian, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti perubahan teknologi, peraturan pemerintah, atau fluktuasi ekonomi. Karena itu, organisasi yang memiliki sistem manajemen risiko yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan dan krisis yang mungkin muncul. Selain itu, dengan manajemen risiko yang efektif, organisasi dapat menjaga kelangsungan operasional, menciptakan nilai jangka panjang, dan memastikan perlindungan terhadap aset serta reputasi mereka. Secara umum, manajemen risiko adalah pendekatan yang penting untuk menjaga kestabilan dan kelangsungan organisasi, serta meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan mencapai kesuksesan dalam jangka panjang.

Manajemen risiko di Indonesia telah mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan sektor bisnis, keuangan, dan kebijakan yang diterapkan di negara ini. Sejarah manajemen risiko di Indonesia dapat dilihat melalui beberapa fase penting yang menggambarkan perubahan dalam pendekatan perusahaan dan organisasi dalam mengelola risiko, serta bagaimana mereka merespons berbagai tantangan yang muncul. Berikut ini adalah ringkasan

perjalanan sejarah manajemen risiko di Indonesia. Manajemen risiko di Indonesia memiliki peran yang sangat vital untuk memastikan kelangsungan dan kestabilan perusahaan, terutama menghadapi berbagai tantangan yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Penerapan manajemen risiko yang efektif memungkinkan perusahaan untuk lebih siap menghadapi ketidakpastian, meminimalisir potensi kerugian, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, bahkan Indonesia memiliki berbagai peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait manajemen risiko sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas Corporate Governance (Benito et al., 2022). Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko yang efektif memberikan keuntungan besar bagi organisasi dan masyarakat ini juga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi potensi ancaman sejak dini, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Organisasi dapat melindungi aset dan sumber daya mereka, sementara masyarakat bisa lebih tangguh dalam menghadapi krisis.

B. TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk melindungi organisasi dari potensi kerugian yang dapat terjadi akibat risiko yang tidak dikelola dengan baik, serta untuk memanfaatkan peluang yang ada. Manajemen risiko bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, efisien, dan produktif, sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya secara lebih optimal. Berikut adalah beberapa tujuan spesifik dari manajemen risiko:

1. Salah satu tujuan utama manajemen risiko adalah mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat menimbulkan kerugian, baik dari segi finansial, operasional, maupun reputasi. Dengan mengenali potensi risiko sejak awal, organisasi dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi dampaknya, sehingga kerugian yang ditimbulkan dapat diminimalkan.
2. Manajemen risiko menyediakan informasi yang lebih baik mengenai kemungkinan peristiwa yang dapat memengaruhi keputusan strategis dan operasional. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko yang ada, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan informasi yang akurat. Hal ini membantu organisasi untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, A. P. (2022). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Customer Service Terhadap Loyalitas Pelanggan Pt. Telkom Witel Purwokerto*. 3–8. <https://repository.ittelkom-pwt.ac.id/7723/>
- Agustina, R., Akhiroh, Z., & Djasuli, M. (2023). Manajemen Risiko Berbasis Al-Quran. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 491–496. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.604>
- Ambarita, R. M., & Cholil, W. (2022). Pengukuran Tingkat Risiko Terhadap Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5. *Jurnal Tekno Kompak*, 16(1), 97. <https://doi.org/10.33365/jtk.v16i1.1441>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Fauzi, F. (2016). Manajemen Resiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi. *Jurnal Teknik Mesin*, 5(4), 32. <https://doi.org/10.22441/jtm.v5i4.1222>
- Hasanah, U., & Mahya, J. (2023). Memahami Manajemen Risiko Serta Landasan Hukum Dalam Agama. *NATUJA : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 066. <https://doi.org/10.69552/natuja.v2i2.1374>
- Indrawati, N. K., Salim, U., Hadiwidjojo, D., & Syam, N. (2012). Manajemen Risiko Berbasis Spiritual Islam. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 184. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.2325>
- Karakteristik, E., Manajemen, P., Digital, P., Era, D., Sulisty, G., & Utomo, B. (2024). Manajemen Risiko Dan Perannya Dalam Kesuksesan Bisnis, Membangun Ketahanan Organisasi Di Tengah Ketidakpastian Global. *Maryamsejahtera.Com*, 03(04), 459–468. <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/1138>

- Muhammad Miftahul Huda, & Ratna Yunita. (2022). Mitigasi Risiko Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Jombang Ploso Dalam Mewujudkan Pembiayaan Yang Sehat. *Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 111–119. <https://doi.org/10.21154/falahiya.v1i2.1114>
- Mukhsinun. (2017). Evaluasi M.Risiko Mudharabah&Musyarakah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(1), 1–21.
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (2024). *Laporan Tahunan MTEL tahun 2023*. <http://www.mitratel.co.id>
- PT XL AXIATA Tbk. (2023). *LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022 PT XL AXIATA Tbk*. 1–154. [https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/Laporan Keberlanjutan 2022.pdf](https://staticxl.ext.xlaxiata.co.id/s3fs-public/media/documents/Laporan%20Keberlanjutan%202022.pdf)
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Telekomunikasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yuda, A., Pratama, N., & Kadarningsih, A. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi [Dinamika]*, 2(2), 105–114.

\

PROFIL PENULIS

SRI WAHYUNI ISKANDAR



Penulis lahir di Cianjur dan merupakan seorang mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Nusa Putra dengan konsentrasi di bidang Manajemen Keuangan. Memiliki latar belakang pendidikan yang dimulai dari SDN Karang Tengah, SMP Negeri 2 Cianjur, dan SMK Negeri 1 Cianjur, perjalanan akademiknya terus diwarnai dengan semangat belajar dan dedikasi yang tinggi. Selain aktif dalam perkuliahan, penulis juga dikenal sebagai individu yang berdedikasi dalam pengembangan diri melalui berbagai organisasi. Ia menjabat sebagai Ketua Umum Jurnalis Nuansa untuk periode 2023/2024, serta berbagi ilmu dengan menjadi pelatih jurnalistik di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi. Komitmen dan keunggulannya dalam dunia akademik dan organisasi terbukti dengan diraihnya penghargaan sebagai "Best Presenter" dalam Seminar Nasional Manajemen Bisnis 2024. Kecintaannya pada dunia tulis-menulis dan semangatnya untuk terus berkarya mendorong Sri Wahyuni untuk menghasilkan e-book ini, sebagai wujud kontribusinya dalam berbagi ilmu dan inspirasi. Melalui karya ini, ia berharap dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari upaya membangun wawasan pembaca. Email penulis: sri.wahyuni_mn22@nusaputra.ac.id



KARTIKA

Penulis lahir di Cianjur pada tanggal 28 September 2004. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari MI Alihsan, tempat di mana penulis menuntaskan pendidikan dasar hingga lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Yaspida, Penulis lulus pada tahun 2019 dan mulai merancang langkah selanjutnya untuk mewujudkan cita-cita. Dengan tekad yang kuat, penulis melanjutkan studi ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA Plus Pelita Madania, sebuah sekolah yang memberikan berbagai kesempatan untuk berkembang dalam berbagai aspek, termasuk organisasi, keterampilan, dan prestasi akademik. lulus pada tahun 2022. Melanjutkan perjalanan menengah atas, penulis kini menjalani program strata 1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora, dengan jurusan Manajemen, di mana penulis memilih Konsentrasi Keuangan sebagai fokus studi. Penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai dunia keuangan, yang dirasa sangat relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat global. Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa, penulis juga aktif mengembangkan minat menulis dan berbagi pengetahuan lewat karya-karya yang bermanfaat, salah satunya melalui e-book ini. Dengan pengalaman yang beragam dan semangat untuk terus belajar, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata di dunia pendidikan dan keuangan, serta menginspirasi pembaca untuk selalu berusaha mencapai yang terbaik dalam hidup. Email penulis: kartika_mn22@nusaputra.ac.id

DIKA PRAMESWARA



Penulis lahir di Jakarta dan saat ini merupakan seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Ia memulai pendidikan dasarnya di MI MWB Jalan Cagak Cibaraja, yang diselesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Cibadak hingga tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Man 1 Cibadak dan lulus pada tahun 2022. Saat ini, penulis sedang menjalani program Strata 1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora, jurusan Manajemen, di Universitas Nusa Putra. Dengan latar belakang pendidikan yang solid dan komitmen terhadap pengembangan diri, penulis bertekad untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam bidang bisnis, serta berkontribusi secara positif di masyarakat. Email penulis: dika.prameswara_mn22@nusaputra.ac.

JAMES SOHAHAU DAELI



Penulis lahir di nias barat dan saat ini merupakan seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Ia memulai pendidikan dasarnya di SDN Sitolibanua yang diselesaikannya pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 lahomi hingga tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA 1 lahomi dan lulus pada tahun 2021. Saat ini, penulis sedang menjalani program Strata 1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora, jurusan Manajemen, di Universitas Nusa Putra. Sebagai seorang mahasiswa manajemen yang memiliki semangat untuk terus berkembang, berfokus pada pengembangan keterampilan strategis dan analitis. Dengan tekad untuk menghubungkan teori dan praktik, saya berkomitmen untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat memberikan dampak positif dalam dunia bisnis. Saya percaya bahwa kolaborasi dan pemikiran kritis adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan. Email penulis: james.sohahau_mn22@nusaputra.ac.id

ASSOC. PROF. DR. GUSTIAN DJUANDA



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portofolio sebagai Kajian dalam Tesisnya. Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi penulis untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Akuntansi Manajemen yang merupakan Mata Kuliah Keahlian pada Prodi Manajemen khususnya yang mengambil Konsentrasi Manajemen Keuangan agar dapat menjadi pedoman untuk para Mahasiswa khususnya dan Masyarakat pada umumnya. Harapannya dapat

mengembangkan menjadi Buku-buku di bidang Manajemen Keuangan dengan Perspektif Islam secara Komprehensif sebagai Alternatif dalam mewujudkan Sustainable Economic Development. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012.

Email penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com



IKAPI
INDONESIA KEMERDEKAAN
KEMAJUAN

CV Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-8397-890